

Hubungan Prestasi Belajar dan Motivasi dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Keperawatan dalam Menyelesaikan Skripsi di STIKES Eka Harap Palangka raya

The Correlation Between Learning Achivement and Motivation with the Level of Anxiety in Final Year Students of the Undergraduate Nursing Study Program in Completing Their Thesis at STIKES Eka Harap Palangka Raya

Dwi Agustian F.I.^{1*}

Karmitasari Y.K.²

Yulia Sari³

STIKES Eka Harap Palangka
Raya, Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:

farukibrahim13@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, kemampuan dan kesiapannya akan diuji dengan diberikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana. Prestasi belajar mahasiswa menjadi tolak ukur dalam memperkirakan progres penyelesaian tugas akhir, selain itu juga dibutuhkan motivasi dari luar maupun dalam, dikarenakan akan dihadapkan berbagai hambatan atau kesulitan dalam proses menulis skripsi. Kurangnya pengalaman dalam pembelajaran dan hilangnya motivasi pada mahasiswa tingkat akhir dapat menyebabkan kecemasan sehingga membuat mahasiswa menunda proses penyelesaian skripsi. Dampaknya kecemasan akan mengganggu hasil tugas akhir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir program studi sarjana keperawatan dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Eka Harap Palangka Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Korelasional dengan pendekatan Cross-sectional menggunakan Uji Spearman Rank Teknik Sampling yang digunakan Total Sampling dengan jumlah sampel 61 Mahasiswa tingkat akhir Program Studi Sarjana Keperawatan. Berdasarkan hasil Uji Analisis hubungan prestasi belajar dengan tingkat kecemasan didapatkan nilai p value $0,825 > 0,05$ sehingga tidak ada hubungan antara prestasai belajar dengan tingkat kecemasan pada masiswa tingkat akhir, sedangkn hubungan motivasi dengan tingkat cemas didapatkan nilai p value $0,006 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. Tidak ada hubungan restasi belajar dengan tingkat kecemasan dan ada hubungan antara motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi. Tidak adanya hubungan dari prestasi belajar menggambarkan bahwa kecemasan dapat di sebabkan oleh banyak hal lain. Sedangkan adanya hubungan antara motivasi dengan kecemasan menggambarkan bahwa motivasi menjadi salah satu sumber kecemasan seseorang.

Kata Kunci:

Prestasi Belajar
Motivasi
Tingkat Kecemasan
Tugas Akhir

Keywords:

Learning Achivement
Motivation
Level of Anxiety
Thesis

Abstract

Students who are studying at university will have their abilities and readiness tested by being given a final assignment in the form of a thesis as a graduation requirement to obtain a bachelor's degree. Students' learning achievements are a benchmark in estimating progress in completing final assignments, apart from that, motivation is also needed from outside and inside, because they will be faced with various obstacles or difficulties in the process of writing a thesis. Lack of experience in learning and loss of motivation in final year students can cause anxiety, making students delay the process of completing their thesis. As a result, anxiety will interfere with the results of the final assignment. The aim of this research is to determine the relationship between motivation and anxiety levels in final year students of the undergraduate nursing study program in completing their thesis at STIKES Eka Harap Palangka Raya. The type of research used is correlational with approach Cross-sectional using TestSpearman Rank Sampling technique used Total Sampling with a total sample of 61 students in the final year of the Undergraduate Nursing Study Program. Based on the results of the analysis test of the relationship between learning achievement and anxiety levels, a value was obtained p value $0.825 > 0.05$ so that there is no relationship between learning achievement and the level of anxiety in final year students, while the relationship between motivation and anxiety level is obtained p value $0.006 < 0.05$ so there is a relationship between motivation and anxiety levels in final year students. There is no relationship between learning achievement and anxiety levels and there is a relationship between motivation and anxiety levels in final year students in completing their thesis. The absence of a relationship between learning achievement illustrates that anxiety can be caused by many other things. Meanwhile, the relationship between motivation and anxiety illustrates that motivation is one of the sources of a person's anxiety.



PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan seseorang yang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi yang sedang mempersiapkan diri untuk keahlian tertentu (Firmansyah et al., 2022). Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, kemampuan dan kesiapannya akan diuji dengan diberikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana. Kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir dapat di pengaruhi oleh prestasi dan motivasi mahasiswa tersebut (Andyani, 2021). Prestasi belajar yang didapatkan mahasiswa merupakan hasil ppenilaian dari perjalanan akademis mahasiswa tersebut. Prestasi belajar mahasiswa juga harus di imbangi dengan motivasi yang tinggi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya (Seto et al., 2020). Motivasi sebagai kekuatan pendorong bagi pembelajar yang membentuk keinginan dan kemampuannya untuk mencapai hasil belajar atau kinerja yang baik sehingga pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi lebih membutuhkan motivasi dari luar maupun dalam, karena akan dihadapkan pada berbagai macam hambatan atau kesulitan dalam proses menulis skripsi sehingga dapat menyebabkan kecemasan bagi (Haiya, 2019). Berdasarkan data pada angkatan sebelumnya terjadi keterlambatan dalam kelulusan pada beberapa mahasiswa yang disebabkan oleh pengerjaan tugas akhir yang tidak tepat sesuai waktunya dengan alasan susah dalam melakukan bimbingan dan adanya rasa cemas saat akan melakukan konsultasi karena takut akan perbaikan.

Menurut Susilo Tri, E.Pr & Eldawaty (2021) di Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi mengalami kecemasan yang

bervariasi didapatkan sebanyak 3 (5,7%) mahasiswa mengalami kecemasan pada kriteria berat sekali, 32 (60,4%) mahasiswa yang mengalami kecemasan pada kriteria berat, serta 18 (33,9%) mengalami kecemasan pada kriteria sedang dan tidak ada mahasiswa yang tingkat keemasannya pada kriteria ringan bahkan tidak cemas.

Penyusunan skripsi menjadi suatu kewajiban yang harus dikerjakan yang bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan yang telah didapat selama di perguruan tinggi. Saat dalam penyusunan skripsi sering membutuhkan banyak referensi saat pengerjaan skripsi(Astuti et al., 2019). Cara untuk menambah pengetahuan adalah dengan memperbanyak kegiatan membaca. Dengan membaca buku, jurnal, skripsi sebelumnya dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan skripsi, sehingga dapat menemukan sesuatu atau pengetahuan baru tentang apa yang akan dikerjakan. Prestasi belajar menentukan kemampuan mahasiswa dalam memproses informasi dalam proses akademik. Keterbatasan yang biasa dihadapi mahasiswa antara lain kesusahan untuk mendapatkan judul skripsi yang tepat, kesusahan menemukan tempat penelitian, kesulitan menemukan rujukan, waktu penelitian terbatas, revisi berulang, dan kesusahan bertemu dengan dosen pembimbing. Kebutuhan akademik yang dihadapi mahasiswa menyebabkan mengalami tekanan yang merupakan sumber kecemasan bagi mahasiswa, sehingga membutuhkan motivasi untuk mengerjakan skripsi(Relica & Mariyati, 2024). Kecemasan dalam menjalani semester akhir dan mengerjakan skripsi yang tidak dapat di kontrol dapat memicu perasaan minder, stress bahkan depresi terutama ketika beban pengerjaan skripsi meningkat(Bukit & Widodo, 2022).

Kecemasan akan mengganggu hasil tugas akhir. Hal ini dikarenakan kecemasan menyebabkan perasaan kebingungan dan persepsi yang menyimpang. Dimana gejala yang akan muncul adalah suatu rasa tidak nyaman

akibat perasaan yang teralalu khawatir timbul perasaan buruk dan disertai tanda gejala fisik seperti keringat dingin, jantung berdebar dan gemeteran selain itu juga akan menyebabkan stres dan depresi(Haiya, 2019). Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar baik akan lebih mudah dalam mengatasi masalah kecemasan pada proses akademik, selain itu dengan memberikan motivasi karena sangat berpengaruh terhadap mengurangi kecemasan pada mahasiswa. Sehingga sangat dibutuhkan motivasi, dari keluarga, dosen, dan teman untuk mengurangi kecemasan dan memberikan motivasi yang tinggi juga dapat meningkatkan semangat dan konsentrasi mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi (Relica & Mariyati, 2024).

METODOLOGI

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengemukakan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variabel lainnya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (*Independen*) dengan akibat atau efek (*dependen*), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), yang artinya semua variabel baik variabel *independen* maupun *dependen* diobservasi pada waktu yang sama (Henny Syapitri, Amalia, 2020). Pada penelitian ini peneliti mengkaji hubungan antara prestasi belajar dan motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi dimana dengan hanya satu kali pada saat observasi data variabel prestasi belajar, motivasi dan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

Sampel pada penelitian ini yaitu 61 mahasiswa tingkat akhir. Teknik sampling yang digunakan adalah total

sampling. Pengukuran variabel prestasi belajar menggunakan observasi dari kartu hasil studi, variabel motivasi kuesioner motivasi yang sudah di uji validitas dan reabilitas dan kecemasan menggunakan kuesioner skala HARS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data terkait variabel penelitian:

Tabel I. Tabulasi Silang Prestasi Belajar Dengan Tingkat Kecemasan

		Tingkat Kecemasan				Total
		Berat	Sedang	Ringan	Tidak Ada	
Prestasi Belajar	Pujian	0	1	7	9	17
	Sangat Memuaskan	1	6	13	24	44
Total		1	7	20	33	61

Berdasarkan tabel I diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 44 orang dengan tingkat kecemasan berat 1 orang, tingkat kecemasan sedang 6 orang, tingkat kecemasan ringan 13 orang, dan tidak ada kecemasan 24 orang. Sedangkan mahasiswa yang memiliki prestasi belajar dengan predikat pujian sebanyak 17 orang dengan tingkat kecemasan sedang 1 orang, tingkat kecemasan ringan 7 orang, dan tidak ada kecemasan 9 orang.

Tabel II. Tabulasi Silang Motivasi Dengan Tingkat Kecemasan

		Tingkat Kecemasan				Total
		Berat	Sedang	Ringan	Tidak Ada	
Motivasi	Tinggi	0	3	11	21	35

Sedang	0	4	8	12	24
Rendah	1	0	1	0	2
Total	1	7	20	33	61

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 35 orang dengan tingkat kecemasan sedang terdapat 3 orang, tingkat kecemasan ringan terdapat 11 orang dan tidak ada kecemasan terdapat 21 orang, selanjutnya yang memiliki motivasi sedang sebanyak 24 orang dengan tingkat kecemasan sedang terdapat 4 orang, kecemasan ringan terdapat 8 orang dan tidak ada kecemasan terdapat 12 orang, serta yang memiliki motivasi rendah sebanyak 2 orang dengan kecemasan berat terdapat 1 orang dan kecemasan ringan terdapat 1 orang.

Tabel III. Hasil Analisis Hubungan Prestasi Belajar Dengan Tingkat Kecemasan

		Prestasi Belajar	Tingkat Kecemasan
Spearman's rho	Prestasi Belajar	1.000	-.029
		Sig. (2-tailed)	.825
		N	61
	Tingkat Kecemasan	Corelation Coefficient	-.029
		Sig. (2-tailed)	.825
		N	61

Berdasarkan tabel 3 hasil uji statistik *Spearman's rho* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) antara prestasi belajar dengan tingkat kecemasan dalam menyelesaikan skripsi adalah $0,825 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara prestasi belajar dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Sarjana Keperawatan dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Eka Harap Palangka. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa prestasi belajar yang dinilai dari mahasiswa selama proses akademik tidak mempengaruhi tingkat kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

Tabel IV. Hasil Analisis Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Kecemasan

		Motivasi	Tingkat Kecemasan
Spearman's rho	Motivasi	Corelation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006
		N	61
	Tingkat Kecemasan	Corelation Coefficient	-.350
		Sig. (2-tailed)	.006
		N	61

Berdasarkan tabel 4 hasil uji statistik *Spearman's rho* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) antara motivasi dengan tingkat kecemasan dalam menyelesaikan skripsi adalah $0,006 < 0,05$ maka H_a di terima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan (nyata) antara motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Sarjana Keperawatan dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Eka Harap Palangka Raya dan nilai tingkat kekuatan hubungan diperoleh nilai $-0,350$ yang artinya korelasi cukup kuat dengan arah hubungan bernilai negatif, maka semakin tinggi motivasi mahasiswa saat menyelesaikan skripsi maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mengalami tingkat kecemasan tinggi saat menyelesaikan skripsi maka semakin rendah motivasi pada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya motivasi dalam mengurangi tingkat kecemasan akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

Hubungan Prestasi Belajar dengan Tingkat Kecemasan

Prestasi belajar mahasiswa mencakup tingkat keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran dan penilaian akademik. Prestasi belajar mahasiswa bisa dianggap sebagai pengalaman yang mencerminkan tingkat keberhasilan mereka dalam menyelesaikan tugas – tugas akademik dan mendapatkan penilaian yang memuaskan (Mustamin, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara prestasi belajar dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, hal ini disebabkan karena mahasiswa yang secara akademik memiliki penilaian kognitif yang baik, namun belum tentu secara psikologis mereka baik juga. Kesiapan seorang mahasiswa dalam menghadapi skripsi tidak menghilangkan rasa cemas yang dirasakan saat proses penyusunan skripsi tersebut berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang hubungan kesiapan belajar dengan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran, dari hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara kesiapan belajar dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa (Lutfianawati et al., 2019). Sehingga kecemasan yang terjadi pada mahasiswa saat menyelesaikan skripsi merupakan respon situasional yang disebabkan oleh periode waktu pengerjaan tugas akhir yang singkat dan situasi bimbingan yang dirasakan mahasiswa masing – masing saat melakukan konsultasi serta tuntutan tugas akhir berupa skripsi.

Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kecemasan

Menurut Abraham Maslow dalam Ananda & Hayati (2020), mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks dan hal itu sebagian besar merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Dimana motivasi merupakan sebuah alasan atau dorongan untuk bertindak dan mendasari setiap tindakan seseorang ketika memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi dan menimbulkan adanya keinginan untuk memuaskan atau memenuhi

kebutuhan tersebut. Tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sangat berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dalam menyelesaikan skripsinya, karena pada saat mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang rendah maka dapat menyebabkan mahasiswa mengalami cemas sehingga dapat mengganggu proses mengerjakan skripsi. Kecemasan yang dialami selama proses mengerjakan skripsi akan membuat menurunnya tingkat konsentrasi, merasa khawatir serta gelisah yang berlebihan. Sehingga dapat menyebabkan proses pengerjaan skripsi menjadi tidak lancar dan akan terhambat (Ilmiati et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi mahasiswa yang dominan pada kategori tinggi dikarenakan mahasiswa memiliki cita-cita atau keinginan yang kuat agar dapat menyelesaikan tugasnya untuk dapat meraih gelar. Namun terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi yang sedang serta rendah, motivasi yang kurang dapat menyebabkan mahasiswa akan menunda penyelesaian tugasnya dan ini dapat menyebabkan kecemasan. Motivasi mempengaruhi kecemasan karena berdasarkan hasil terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dengan kecemasan sedang dan ringan. Sedangkan pada tingkat kecemasan mahasiswa yang dominan pada kategori tidak ada kecemasan, hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi yang berasal dari dalam atau yang berasal dari luar dan sebagian juga mahasiswa menjadikan kecemasan sebagai motivasi untuk mengerjakan skripsi. Namun juga terdapat mahasiswa dengan kategori kecemasan berat dengan motivasi rendah, hal ini memungkinkan individu itu terlalu berfokus pada hal yang penting dan tidak menghiraukan hal lain serta mempersempit persepsinya sendiri. Kecemasan jika dibiarkan akan memperburuk kondisi psikologis maupun fisik sehingga ini membuat mahasiswa akan sulit berkonsentrasi, mengingat informasi serta dapat menghambat proses penyelesaian

skripsinya dengan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian terkait oleh Maria D.Y dkk, (2022) bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan, semakin baik motivasi yang diberikan baik dari keluarga, dosen atau teman maka akan membantu untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Haiya N.N (2018) bahwa terdapat hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, perlu diingat motivasi sangat berperan penting untuk mahasiswa, hal ini sangat dibutuhkan mahasiswa agar semua kegiatan atau tugas yang dikerjakan menjadi lebih baik dan selesai dengan tepat waktu.

KESIMPULAN

Kemampuan mahasiswa secara kognitif tidak mempengaruhi psikologis mereka sehingga walaupun mahasiswa memiliki prestasi akademik yang bagus namun tetap akan mengalami kecemasan pada situasi tertentu. Sedangkan motivasi internal dari mahasiswa dapat mempengaruhi kecemasan yang dirasakan pada situasi sulit yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dsampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama kegiatan penelitian ini serta seluruh responden yang mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai. Penghargaan besar diucapkan kepada STIKES Eka Harap yang telah menyediakan lokasi penelitian yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan proses penelitian.

REFERENSI

Andyani, N. A. 2021. Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fk Ums Masa Pandemi Covid-19. *Urecol*, 172–177.

- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. 2019. TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI PRODI PENJASKESREK FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Bukit, E. br, & Widodo, Y. H. 2022. Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Perantau Berdomisili di Yogyakarta. *Jurnal of Courseing and Personal Development*, 4(1), 44–49.
- Firmansyah, Q. D., Qorahman, W., & Ningtyas, N. W. R. 2022. Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika. *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(2), 148. <https://doi.org/10.54411/jbc.v5i2.253>
- Haiya, N. N. 2019. Motivasi Mahasiswa Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir. *Jurnal Smart Keperawatan*, 5(2), 40. <https://doi.org/10.34310/jskp.v5i2.186>
- Henny Syapitri, Amalia, J. A. 2020. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
- Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 125–131.
- Lutfianawati, D., Puji Lestari, S. M., & Istiana, S. 2019. Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(4), 232–244. <https://doi.org/10.33024/v5i4.967>
- Mustamin, S. H. 2015. Analisis Faktor Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kualifikasi Guru Raudhatul Athfal. *Auladuna*, 2(2), 309–324.
- Relica, C., & Mariyati. 2024. MOTIVASI DAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA MENERJAKAN SKRIPSI. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 14(3), 75–82. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. 2020. Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>